

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2009), objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atas nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut, maka objek penelitian merupakan suatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di SMAN 1 Cilimus yang merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di Kuningan berada di Jl Panawuan, N0 221 Desa Cilimus, Kecamatan Cilimus, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat dengan sampel berupa siswa aktif SMAN 1 Cilimus.

SMA Negeri 1 Cilimus memiliki sejarah pendirian yang cukup panjang. Berawal dari permohonan masyarakat daerah setempat yang disampaikan oleh Panitia Pembangunan SMA kepada Kepala SMA Negeri Kuningan dan Kepala Inspeksi SMA Provinsi Jawa Barat di Bandung, pada tanggal 1 Januari 1967 SMA Negeri Kuningan kelas jauh di Cilimus diberi izin untuk mulai menerima pendaftaran murid baru. Sampai pada akhirnya resmi berdiri pada tanggal 13 September 1978.

3.2 Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu

3.2.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Sesuai paradigma yang digunakan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menekankan kuantifikasi dalam pengumpulan data analisis dengan pendekatan deduktif. Menurut Sugiyono, (1999:21), data kuantitatif menggunakan statistik, data-datanya angka (skoring), misalnya terdapat dalam skala pengukuran. Suatu pernyataan atau pertanyaan yang memerlukan alternatif jawaban, Sangat Setuju, Setuju, Cukup Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju, dan datanya dibagi menjadi dua yaitu nominal dan kontinum

Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan korelasional, (Azwar, 2010, pp. 8-9) penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi.

3.2.2 Desain Penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian asosiatif dengan menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:65) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Tujuan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah agar peneliti dapat menguji hipotesis dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada. Dengan

menggunakan metode kuantitatif peneliti dapat memahami kuantitas sebuah fenomena yang dapat digunakan nantinya untuk perbandingan. Dengan menggunakan statistik inferensial, peneliti dapat melihat pola hubungan, interaksi, dan kausalitas atas fenomena yang diamati.

3.3 Populasi dan Teknik Pengumpulan Data

Populasi merupakan keseluruhan objek yang mempunyai karakteristik yang sama yang menjadi wilayah generalisasi penelitian. Populasi ditentukan oleh peneliti dengan memperhatikan judul dan objek penelitian. Sedangkan teknik pengumpulan data merupakan metode yang dipakai untuk mengumpulkan data data penelitian.

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan di teliti (Sugiyono, 2021:126). Maka populasi dalam penelitian ini merupakan siswa aktif SMAN 1 Cilimus jumlah siswa SMAN 1 Cilimus Tahun 2023 sebanyak 1.282 siswa.

3.3.2 Teknik Penarikan Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga

dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2021:127).

Metode yang digunakan dalam untuk menarik sampel pada penelitian ini yaitu nonprobability sampling, artinya tidak semua populasi dapat dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2021:131).

Jumlah responden yang terpilih dihitung berdasarkan rumus Slovin, peneliti menentukan persentase kelonggaran ketidak telitian sebesar 10%, maka dapat dirumuskan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n: ukuran sampel
- N: ukuran populasi
- e: Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginnkan dalam penelitian ini. (dalam penelitian ini digunakan 10% = 0,1

Jika diketahui jumlah populasi 1.282 orang dengan tingkat kesalahan 10%, maka jumlah sampel yang diambil yaitu:

$$n = \frac{1.282}{1 + 1.282 \cdot 0,1^2} = 92.76$$

Dari perhitungan tersebut dibulatkan, maka diambil sebanyak 93 orang yang menjadi siswa SMAN 1 Cilimus

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah data primer (kuesioner) dan data sekunder (studi kepustakaan).

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber data kepada pengumpul data. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner (kuesioner berbasis web) sebagai data primer. Kuesioner sering menggunakan daftar periksa (checklist) dan skala penilaian. Perangkat ini membantu menyederhanakan dan mengukur perilaku dan sikap responden. Daftar periksa (checklist) adalah daftar perilaku, karakteristik, atau entitas lain yang dicari peneliti. Baik peneliti atau peserta survei hanya memeriksa apakah setiap item dalam daftar diamati, hadir atau benar atau sebaliknya. Skala penilaian lebih berguna ketika suatu perilaku perlu dievaluasi biasanya menggunakan skala Liker.

Kuesioner menurut KBBI yaitu, daftar pertanyaan yang digunakan sebagai alat riset atau survey, yang ditujukan untuk mendapat tanggapan dari kelompok orang terpilih. Dalam kuesioner penelitian ini digunakan 5 kategori jawaban pada setiap butir pernyataan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kuesioner tersebut disebarkan kepada 93 responden yang merupakan siswa SMAN 1 Cilimus. Penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* dengan menggunakan aplikasi *goggle form* yang disebarkan melalui grup Whatsapp masing-masing kelas.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak langsung diberikan oleh sumber data kepada pengumpul data, dapat lewat dokumen atau orang lain. Peneliti mendapatkan data sekunder dari hasil studi kepustakaan (buku dan catatan lainnya), jurnal penelitian, dan juga *browsing* internet. Selain itu pendapat-pendapat yang relevan peneliti dapatkan.

3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Hatch dan Farhady, 1981). Kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari.

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2021) Pada bagian ini dipaparkan operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel *Independen* atau Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2011: 39). Dalam penelitian ini, variabel independen atau bebasnya adalah konten promosi *Instagram* @pmb.ugj

2. Variabel *Dependen* atau Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011: 39). Penelitian ini, variabel dependen atau terikatnya adalah minat disebut dengan variabel Y.

Operasional variabel dalam penelitian mengenai hubungan konten promosi Instagram @pmb.ugj dengan minat calon mahasiswa dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	No Butir Soal
1	Variabel X Konten (Cutlip, Center & Broom)	<i>Courtesy</i> (Kesopanan)	1. Sopan santun dalam menyampaikan pesan 2. Menggunakan bahasa yang baik	Skala Likert: (5) SS: Sangat Setuju (4) S: Setuju (3) N: Netral (2) TS: Tidak Setuju	1,2
		Concreteness (Rinci)	1. Pesan yang disampaikan spesifik 2. Pesan tidak bersifat abstrak		3,4
		Completeness (Kelengkapan)	1. Kelengkapan pesan 2. Berdasarkan fakta (dapat dipercaya)		5,6

		Correctness (Ketepatan)	1. Pesan dibuat dengan cermat 2. Pesan dibuat berdasarkan riset	(1) STS : Sangat Tidak Setuju	7,8
		Conciseness (Ringkas)	1. Pesan ringkas dan jelas 2. Pesan singkat dan padat		9,10
		Clarity (Kejelasan)	1. Pesan mudah dipahami 2. Pesan tidak bertele-tele		11,12
		Consideration (Pertimbangan)	1. Pesan <i>up to date</i> , menarik tidak monoton 2. Pesan sesuai situasi dan kondisi		13,14
2	Variabel Y Minat (Bimo Walgito 1981: 38)	Perhatian	1. Mengetahui seputar UGJ 2. Mengetahui informasi mengenai pendaftaran mahasiswa baru ugj		15,16
		Ketertarikan	1. Senang memperhatikan informasi yang dibagikan @pmb.ugj 2. Memahami informasi yang		17,18

			dibagikan mengenai pendaftaran calon mahasiswa baru		
		Keinginan	1. Tertarik mendaftarkan diri kuliah di UGJ 2. Keinginan mendaftar kuliah di UGJ		19,20
		Tindakan	1. Mencari tahu informasi lebih mengenai pendaftaran di UGJ 2. Mendaftarkan diri untuk kuliah di UGJ		21,22

3.5 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. (Siregar,2013;46). Informasi penelitian ini adalah beberapa daftar pertanyaan serta kuesioner yang disampaikan kepada responden melalui Google Form yang menjadi sample data penelitian.

Dalam penelitian operasionalisasi variabel menggunakan skala likert. Skala likert yang digunakan untuk mengukur sebuah sikap, pendapat, dan persepsi

seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Adapun dalam penelitian ini mengukur frekuensi, durasi, dan atensi responden terkait variabel Konten Instagram (X) dan mengukur sub variabel, perhatian, ketertarikan, keinginan, dan tindakan (Y).

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner yang digunakan. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sebagai uji coba instrumen, maka data yang digunakan dalam uji validitas sebanyak 30 responden yang merupakan sampel dari populasi penelitian. Jumlah sampel diambil adalah sebesar 30 responden, hal ini sesuai pendapat Singarimbun dan Effendi (1995) yang mengatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuesioner adalah minimal 30 responden. Dengan jumlah minimal 30 orang maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurve normal. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel. Jika dihasilkan r hitung $>$ r tabel maka dapat dikatakan pertanyaan tersebut valid. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

n = jumlah responden

x = skor dari setiap item

y = jumlah dari skor item

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. (Siregar,2013;55)

Ketentuan uji realibilitas sebagai berikut :

Realibilitas dapat dilihat pada nilai Cronbach Alfa, jika nilai Cronbach Alfa < 0,6 konstruk pertanyaan dimensi variabel adalah tidak reliable

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left(1 - \frac{\sum Si}{St}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum Si$ = Jumlah varian skor tiap tiap item

S_t = Varian Total

k = Jumlah Item

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari responden melalui angket, selanjutnya data diolah dan ditafsirkan dan melihat dari hasil tersebut apakah variabel konten promosi *Instagram* (X) terdapat hubungan atau tidak dengan variabel minat (Y).

Pemberian skor atau kode untuk setiap pilihan dari item berdasarkan ketentuan yang ada, dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pertanyaan atau pernyataan dalam angket menggunakan skala likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah pemberian nilai atau scoring sesuai dengan ketentuan skala likert yang sudah dijelaskan pada operasional variabel. Kemudian tahap selanjutnya adalah pengujian dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistic 24 for windows*. SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) digunakan sebagai program untuk menganalisis statistika dengan menggunakan komputer.

3.6.1 Uji Analisis Deskriptif

Uji analisis deskriptif adalah perhitungan yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul hingga melahirkan kesimpulan yang berlaku umum. Variabel penelitian ini adalah mengenai konten instgaram dan minat calon mahasiswa.

Peneliti akan menyebarkan kuesioner dengan menggunakan skala likert, dimana terdiri dari lima kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Tingkatan	Bobot (score)
Sangat setuju/Selalu/Sangat sesuai	5
Setuju/sering/sesuai	4
Ragu-ragu/Kurang setuju/Netral	3
Tidak setuju/Hampir tidak pernah/Tidak sesuai	2
Sangat tidak setuju/Tidak pernah/Sangat tidak pernah	1

Sumber: Metode Penelitian Kuantitatif (Siregar,2013:46)

Setelah instrumen terkumpul, data ordinal tersebut kemudian ditransformasikan menjadi data interval, setiap butir instrumen diberi kode kemudian skor yang diperoleh dari jawaban masing-masing responden dijumlahkan dan dihitung rata-ratanya. Untuk skor rata-rata maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$skor\ rata - rata = \frac{\sum jawaban\ kuesioner}{\sum pertanyaan \times \sum responden}$$

Kemudian peneliti membuat garis kontinum dengan rumus:

$$NJI\ (Nilai\ Jenjang\ Interval) = \frac{Nilai\ Tertinggi - Nilai\ Terendah}{Jumlah\ Kriteria\ Pernyataan}$$

- Indeks Minimum : 1
- Indeks Maksimum : 5
- Jarak Interval : $\frac{5-1}{5} = 0,8$

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian statistika yang digunakan untuk menilai sebaran data pada sampel kelompok data (variabel) apakah terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

3.6.3 Uji Linear Sederhana

Analisis kuantitatif dari penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan pengaruh Konten Instagram terhadap minat calon mahasiswa baru Universitas Gunung Jati di SMAN 1 Cilimus yang dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

α = Konstanta

β = Koefisien regresi dari variabel independen

X = Pengaruh Konten

Y = Minat Calon Mahasiswa UGJ

Penelitian ini, peneliti melakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besar pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya.

3.6.4 Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi merupakan bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan juga dapat menentukan arah dari kedua variabel. Nilai korelasi (r) = $(-1 \leq 0 \leq 1)$. (Siregar,2013;251)

Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi beradadiantara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-).

Misalnya:

- a. Apabila $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, artinya terjadi hubungan bertolak belakang antara variabel x dan variabel y , bila variabel x naik maka variabel y turun.
- b. Apabila $r = 1$ artinya korelasi positif sempurna, artinya terjadi hubungan searah variabel x dan variabel y , bila variabel x naik maka variabel y naik.

Untuk mengetahui tingkat korelasi digunakan pedoman menurut Sugiyono (2002:216) seperti tabel berikut ini :

Tabel 3. 2 Kategori Skala Interval

<i>Interval Koefisien</i>	<i>Tingkat Hubungan</i>
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2002:216)

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (Rsquare)

Koefisien determinasi merupakan angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). (Siregar,2013;252)

$$\text{Rumus : } KD = r^2 \times 100\%$$

3.6.6 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji Simultan F digunakan untuk

mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independent terhadap variabel dependen.

Kriteria ujinya adalah :

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka secara simultan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

3.7 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini kurang lebih 5 (lima) bulan, yang dihitung sejak bulan februari sampai dengan bulan juni tahun 2023.

Untuk rencana jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

[illegible]